

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara aspirasi karir dengan kematangan vokasional pada siswa di SMK Walisongo Gempol Pasuruan, dengan nilai korelasi sebesar 0,642 dan dengan nilai signifikansi atau probabilitas sebesar 0.000 ($p < 0.01$) yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara aspirasi karir dengan kematangan vokasional. Hal ini mengandung pengertian semakin tinggi aspirasi karir seorang siswa maka semakin tinggi pula tingkat kematangan vokasional mereka. Dengan kata lain bahwa siswa yang memiliki aspirasi karir yang tinggi maka akan memiliki kematangan vokasional yang tinggi pula, dan begitupun sebaliknya jika aspirasi karir yang dimiliki siswa rendah maka akan memiliki tingkat kematangan vokasional yang rendah.

B. Saran

Peneliti mengetahui bahwa masih jauh dari kata sempurna serta masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Dan penelitian ini masih belum bisa untuk di generalisasikan pada sekolah kejuruan lainnya.

1. Bagi Siswa Sekolah Menengah

- a. Siswa hendaknya merencanakan karir sesuai dengan aspirasi karir atau cita-cita yang mereka miliki. Tentunya dengan mempertimbangkan lagi minat, kemampuan dan potensinya dan
- b. mulai mencari informasi lebih dini lagi mengenai karir yang akan ditekuninya di masa depan sehingga dapat mempersiapkan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk menjalani pilihan karirnya.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan untuk lebih mendorong siswa dalam menggali lebih dalam mengenai bakat dan minat yang dimiliki. sehingga pada akhirnya diharapkan siswa termotivasi dan mampu untuk memilih karir sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bisa merevisi skala kematangan vokasional dan skala aspirasi karir dengan menambah komposisi aitem yang ada sehingga dapat lebih maksimal dalam pengukuran psikologis.